

PENGARUH PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KEHARMONISAN  
KELUARGA DI DUSUN SINDET, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL,  
YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Sosial ( S.Sos )

Disusun Oleh:

ISTI NUR HIDAYATI

NIM : 12720018

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2016

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Isti Nur Hidayati

Nim : 12720018

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun .

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Penyusun



Isti Nur Hidayati

12720018



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Isti Nur Hidayati

Nim : 12720018

Prodi : Sosiologi

Judul : Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Keharmonisan Keluarga Di  
Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 November 2016

Pembimbing

Achmad Zainal Arifin S.Sos, S.Ag., M.A Ph.D

NIP.19751118 200801 1013



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-392/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI  
DUSUN SINDET, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISTI NUR HIDAYATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12720018  
Telah diujikan pada : Senin, 28 November 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Achmad Zainal Arifin, M.A  
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Napsiah, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji II

Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 28 November 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## **MOTTO**

Mengapa Kita Menutup Mata Ketika Berdoa, Menangis Dan Bermimpi .  
Karena Sesuatu Yang Indah Dalam Hidup Tidak Dilihat Dengan Mata Tapi Di  
Rasa Dengan Hati....

This World's Largest room is Room For Self Improvement  
(Ruang Terbesar di Dunia ini Adalah Ruang Untuk Perbaikan Diri)



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	7
D. Tinjauan pustaka .....	8
E. Landasan teori .....	16
F. Kerangka pemikiran .....	20
G. Hipotesis penelitian .....	21
H. Metode penelitian .....	21
I. Sistematika pembahasan .....	32
<b>BAB II : SETING LOKASI DAN RESPONDEN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Dusun Sindet, Wukirsari .....	34
B. Kondisi Demografis .....	34
C. Kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat .....	37
D. Diskriptif responden .....	40

### **BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis hasil penelitian .....	44
B. Pengaruh pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga .....	69
C. Pengujian prasyarat analisis .....	71
1. Uji normalitas .....	72
2. Uji linieritas.....	73
D. Pengujian hipotesis.....	74
1. Uji koefisien determinasi .....	75
2. Uji signifikansi parsial .....	76

### **BAB IV : PENGARUH PEMBAGIAN KERJA TERHADAP**

<b>KEHARMONISAN KELUARGA.....</b>	<b>78</b>
-----------------------------------	-----------

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. saran .....	86

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>88</b>
----------------------------	-----------

### **Lampiran-lampiran**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ( TPAK ) Berdsarkan Jenis Kelamin .....	4
Tabel 1.2 Indeks Pemberdayaan Gender ( IPG ) Kab.Bantul Tahun 2010-2012.....	4
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015 .....	6
Tabel 2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga.....	39
Tabel 2.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	43
Tabel 2.4 Karakteritik Usia Responden .....	44
Tabel 2.5 Karakteristik Pendidikan Responden .....	44
Tabel 2.6 Karakteristik Pekerjaan Responden laki-laki.....	45
Tabel 2.7 Karakteristik Pekerjaan Responden perempuan .....	45
Tabel 3.1 Pengaru Profil “Aktifitas” Terhadap Agama Sebagai Pondasi Keluarga .....	48
Tabel 3.1 Pengaru Profil “Aktifitas” Terhadap Waktu bersama keluarga.....	49
Tabel 3.1 Pengaru Profil “Aktifitas” Terhadap bangunan keluarga .....	51
Tabel 3.1 Pengaru Profil “Aktifitas” Terhadap komitmen dalam keluarga.....	52
Tabel 3.1 Pengaru Profil “Aktifitas” Terhadap waktu bersama keluarga.....	54
Tabel 3.1 Pengaru Profil “Aktifitas” Terhadap peran anggota keluarga .....	55
Tabel 3.2 Pengaruh Profil “Akses” Terhadap penghargaan dalam keluarga.....	58
Tabel 3.2 Pengaruh Profil “Akses” Terhadap kepedulian antar anggota keluarga.....	59
Tabel 3.2 Pengaruh Profil “Akses” Terhadap penyelesaian masalah dalam keluarga.....	61
Tabel 3.2 Pengaruh Profil “Akses” Terhadap penanggulangan konflik dalam keluarga.....	62



Tabel 3.3 Pengaruh Profil “Kontrol” terhadap komunikasi dalam keluarga .....	65
Tabel 3.3 Pengaruh Profil “Kontrol” terhadap kebersamaan dan komunikasi dalam keluarga.....	67
Tabel 3.3 Pengaruh Profil “Kontrol” terhadap kegiatan dan kebersamaan keluarga.....	68
Tabel 3.3 Pengaruh Profil “Kontrol” terhadap sikap saling menghargai dalam keluarga.....	70
Tabel 3.10 Hasil Uji Korelasi.....	72
Tabel 3.11 Uji Normalitas Perempuan.....	74
Tabel 3.12 Uji Normalitas Laki-Laki.....	74
Tabel 3.13 ANOVA Tabel .....	76
Tabel 3.14 Model Summary.....	77
Tabel 3.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka pemikiran .....	20
-----------------------------------	----



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas Ridho dan hidayah-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan terselesaikannya karya skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul “. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW yang telah meyampaikan jalan petunjuk kebenaran yang hakiki.

Dengan terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi ini penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Achmad Zainal Arifin S.Sos, S.Ag., M.A Ph.D Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Astri Hanjarwati M.A selaku pembimbing skripsi yang telah memberi pengarahan, saran dan bimbingan sehingga skripsi ini telah terselesaikan.
4. Dr. Yayan Suryana, selaku dosen pembimbing akademik selama masa pendidikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama dosen sosiologi yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya unruk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas

Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi skripsi ini.

6. Bapak Wakidin dan Ibu Maryani tercinta yang selalu memeberi support, bimbingan dalam hidup dan doa yang tidak pernah putus demi kesuksesan putri-putri nya.
7. Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2012, Nunuk Suartiningsih, Rifka Mahfuda, Edah, Ade Kriadi, Andika Wisnu, Nuzulul Dyzh,Dkk yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memeberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang di berikan mendapat balasan dari Allah SWT . Haran penulis, semoga skripsi ini dapat memeberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan khususnya Sosiologi serta bermanfaat bagi semua kalangan. Amin. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Penyusun

Isti Nur Hidayati

12720018

## ABSTRAK

Angka perempuan yang bekerja di sektor publik semakin meningkat jumlahnya. Perempuan atau istri di masyarakat dusun Sindet, Wukirsari ini, perempuan-perempuan ini telah berhasil menempati sektor-sektor publik yang sebelumnya didominasi oleh para laki-laki namun selain perempuan ke sektor publik mereka juga tidak boleh meninggalkan kewajibannya pada sektor domestik. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori pembagian kerja dengan tehnik kerja harvad atau sering di sebut *gender framework analisis*, serta teori keharmonisan keluarga *Stiennet Dan De Fain*. Metode penelitian yang digunakan, adalah metode kuantitatif, pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner, variabel pembagian kerja dan keharmonisan keluarga. Data di analisis dengan menggunakan uji statistic product moment parson dan analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikasi 5%. Alat yang di gunakan untuk menganalisis hasil data yang di peroleh dengan menggunakan bantuan program *SPSS Version 15 For Window*.

Hasil analisis dari data yang di peroleh menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif antara pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga. Hasil uji persamaan regresi linier sederhana  $Y = 49.846 + 0.032X$  yang artinya apabila X ( pembagian kerja ) mengalami kenaikan maka Y ( keharmonisan keluarga ) juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila X ( pembagian kerja ) mengalami penurunan maka Y ( keharmonisan keluarga ) akan turun.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembagian kerja gender merupakan pola pembagian kerja antara pekerja laki-laki dan pekerja perempuan yang disepakati bersama, serta didasari oleh konstruksi sosial. Pembagian kerja tersebut diciptakan untuk mempermudah serta melancarkan proses pada sektor publik maupun sektor domestik. Pembagian kerja tersebut tidak dilakukan berdasarkan konsep tubuh laki-laki dan tubuh perempuan, melainkan atas kerjasama yang harmonis dalam membangun keteraturan dalam bekerja.<sup>1</sup> Namun realitas yang terjadi, masyarakat masih cenderung menggunakan jenis kelamin dalam menentukan posisi yang dianggap pantas untuk laki-laki dan perempuan.<sup>2</sup> Peran gender yang terdapat dalam masyarakat dari dulu sampai sekarang, selalu saja merujuk pada konsep patriarki, sehingga sering memunculkan peran gender yang tidak seimbang. Oleh karena itu, peran yang tidak seimbang tersebut seringkali memunculkan ketidakadilan kaum perempuan.<sup>3</sup>

Pola keseimbangan pembagian kerja keluarga juga ditegaskan dalam ajaran islam yaitu Islam tidak membedakan fungsi penciptaan perempuan dan laki-laki. Fungsi penciptaan laki-laki dan perempuan itu sama maka tugas kemanusiaannya sama. Al-Quran tidak pernah menyebutkan bahwa tugas perempuan dilahirkan di dunia adalah menjadi seorang ibu rumah tangga, tetapi

---

<sup>1</sup> Syaiful Amir. "Mekanisme Pembagian Kerja Berbasis Gender".( Kalimantan : Atikel Ilmiah Uनेversitas Jember ).

<sup>2</sup> Sanderson K, Stephen. "*Sosiologi Makro : Sebuah Pendekatan terhadap Realitas Sosial*".(Jakarta : Rajawali Pers,1993 ).

<sup>3</sup> Syaiful Amir. "Mekanisme Pembagian Kerja Berbasis Gender".( Kalimantan : Atikel Ilmiah Uनेversitas Jember ).

mengisyaratkan bahwa perempuan mempunyai tugas yang sama dengan laki-laki. Tugas lain perempuan di muka bumi adalah sebagai khalifah Allah yang beramar makruf nahi munkar :

*...dan orang-orang yang berima, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka adalah auliya' bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh untuk mengerjakan yang makruf dan mencegah yang mungkar... ( Q.s at-Taubah/9:71 ).*

Kata auliya' dalam pengertian mencakup kerja sama, bantuan dan penguasaan. Sedangkan yang dikandung oleh “ menyuruh mengerjakan yang makruf “ mencakup segala segi kebaikan/perbaikan kehidupan. Berdasarkan ayat tersebut mengisyaratkan kepada kita bahwa laki-laki dan perempuan wajib melakukan kerjasama dalam menyeru kebaikan dan mencegah kemungkaran. Islam tidak memisahkan kerja kemasyarakatan ( publik ) dan kerumahtanggaan ( domestik )<sup>4</sup>

Di Indonesia, tugas ibu rumah tangga terdiri dari lima komponen aktifitas yaitu : melayani suami, mengasuh dan mendidik anak, membersihkan dan merapikan semua perlengkapan rumah tangga, menyajikan makanan setiap saat, dan merawat kesehatan ( lahir batin ) seluruh anggota keluarga. Kelima kelompok pekerjaan itu dianggap sebagai kewajiban pokok ibu rumah tangga.<sup>5</sup> Kewajiban suami adalah sebagai berikut<sup>6</sup> : Pria berperan sebagai pemimpin atau kepala keluarga, sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga, pencari nafkah atau pendapan utama bagi keluarga, perantara kepentingan rumah tangga dalam pihak luar, pria sebagai pertahan utama dan terakhir dalam perkembangan pergerakan kehidupan rumah tangga. Berdasarkan uraian tugas laki-laki dan

---

<sup>4</sup> Istiadah. “Pembagian Kerja Rumah Tngga Dalam Islam” .( Jakarta : Lembaga Kajian Agama Dan Gender, 1999 ).

<sup>5</sup>Ibid. hal 5.

<sup>6</sup>Ibid. hal 9



perempuan di atas jelas sekali laki-laki memiliki peran yang dominan dalam keluarga. Sementara perempuan hanyalah pendamping suami yang berarti keberadaannya bukan lah primer, tapi sekunder ( kedua ) dan komplementer ( sebagai pelengkap saja ).

Pembagian kerja yang kaku secara langsung atau tidak langsung dapat menyebabkan beban ganda bagi perempuan ( istri ). Bagi perempuan kelas bawah, selain bekerja di sektor publik mereka juga mengerjakan seluruh pekerjaan rumah tangga, maka tidak heran jika wanita yang menjadi istri dan ibu sekaligus pekerja, cenderung membawa mereka pada *work-family conflict*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cinamon dan Rich menunjukkan wanita atau ibu yang bekerja ternyata lebih sering mengalami *work-family conflict* dan lebih menekankan pentingnya *work-family conflict*, ketika keluarga sebagai domain yang paling penting, bagi kebanyakan wanita mempengaruhi pekerjaan dapat menjadi gangguan bagi mereka.<sup>7</sup> Sebenarnya yang menyebabkan hal tersebut bukan karena dia bekerja, tetapi lebih kepada adanya tuntutan masyarakat dan bahkan suami serta anggota keluarga tentang apa saja yang harus dia kerjakan.<sup>8</sup>

Dewasa ini telah banyak dijumpai perempuan yang terlibat di sektor publik, baik di perkotaan atau di pedesaan. Masyarakat mulai memandang positif aktivitas perempuan di sektor publik. Aktivitas perempuan di sektor publik selain merupakan manifestasi persamaan hak laki-laki dan perempuan, juga dapat

---

<sup>7</sup> Sara Asturia Hesti Trastika. "Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Wanita Karir".( Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2010 ).

<sup>8</sup>Istiadah. "Pembagian Kerja Rumah Tngga Dalam Islam" .( Jakarta : Lembaga Kajian Agama Dan Gender, 1999 ) hal 16

memberi keuntungan finansial bagi keluarga. Berikut adalah tabel yang di peroleh dari BPS terkait dengan peningkatan angka pekerja perempuan di Indonesia.<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ( TPAK ) Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Tahun		
	2006	2007	2008
Perempuan	48,3	49,52	51,25
Laki-Laki	84,74	83,68	83,58

Sumber : BPS: keadan angkatan kerja di Indonesia, february 2008

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja ( TPAK ) perempuan pada tahun 2006-2008 mengalami peningkatan yaitu dari 48,3 % menjadi 51,25 %, sementara TPAK laki-laki justru mengalami penurunan yaitu dari 84,74 % menjadi 83,53 %.

**Tabel 1.2**  
**Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) Kab.Bantul tahun 2010-2012**

Tahun	Perempuan Di Parlemen (%)	Perempuan Pekerja Professional (%)	Perempuan Dalam Angkatan Kerja (%)	Perempuan Upah Pekerja Non Pertanian	IDG
2010	15,6	6,46	43,08	800,0	<b>63,83</b>
2011	15,6	7,62	34,82	800,0	<b>64,00</b>
<b>2012</b>	<b>15,5</b>		<b>334,5</b>		<b>68,52</b>

Sumber : BKKPP dan KB, 2014

Indeks Pemberdayaan Gender di Kabupten Bantul telah memenuhi target RPJMD dan sudah cukup tinggi. Pencapaian indeks Pemberdayaan gender terus meningkat dari tahun ke tahun sejak tahun 2010 sampai dengan 2012.

Pada Tahun 2010 dengan IDG 63,83%; meningkat di tahun 2011 yaitu 64,00% yang kemudian terus meningkat di Tahun 2012 menjadi 68,52%.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> [http://www.bps.go.id/brs\\_file/tenaker\\_15mei07.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/tenaker_15mei07.pdf) ( di akses pada tanggal 3 mei 2016 )

<sup>10</sup> Laporan Kinerja Bantul 2014

Tenaga kerja perempuan mengambil porsi 45% dari seluruh partisipasi angkatan kerja.<sup>11</sup> Dalam area perdagangan perempuan mengambil porsi 50%, pada area industri tenaga kerja perempuan mengambil porsi 40% untuk kota dan 50% untuk desa, pada area pertanian perempuan mengambil porsi sebanyak 80%, sedang pada area perkreditan akses perempuan lebih sedikit yakni hanya 11%. Hal tersebut disampaikan oleh menteri perempuan pada saat itu.

Perempuan yang bekerja di sektor publik semakin meningkat jumlahnya. Fenomena sosial tersebut seharusnya tidak perlu diperdebatkan apabila tidak menimbulkan masalah. Kenyataannya ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yang mungkin timbul karena adanya peran ganda perempuan. Peran ganda dapat menimbulkan adanya konflik batin, konflik antara suami dan istri, bahkan konflik antara keluarga suami dan keluarga istri. Konflik tersebut dapat membuat keharmonisan dalam keluarga terganggu atau terusik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sara Asturia yaitu “Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Wanita Karir“, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa semakin tinggi konflik peran ganda yang di alami oleh wanita karir, maka semakin rendah tingkat keharmonisan keluarganya.<sup>12</sup> Begitu juga dengan penelitian yang di lakukan oleh Muflish Nurhadi mengenai Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Pengaruhnya Terhadap Harmonisasi Rumah Tangga, hasil dalam penelitian tersebut di peroleh

---

<sup>11</sup> <http://suaramerdeka.com> Edisi Senin 26 Agustus 2002. ( di akses tanggal 28 november 2015 )

<sup>12</sup> Sara Asturia Hesti Trastika. “ Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Wanita Karier”. ( Surakarta : Unuversitas Muhammadiyah Surakarta , 2010 ).

seorang istri yang bekerja pendapatannya cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, maka disfungsi bagi urusan-urusan kerumahtanggaan, ketergantungan ekonomi kepada suami menjadi rendah, sehingga tingkat harmonisasi keluarga menjadi goyah dan dalam katagori tidak harmonis.<sup>13</sup>

Daerah yang dapat penulis temui dengan realitas ini adalah Desa Sindet, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul , DIY. Dimana sebagian besar pekerjaan utama masyarakat di dusun Sindet adalah buruh,<sup>14</sup> sehingga menuntut perempuan untuk ikut andil dalam membantu perekonomian keluarga.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015**

Balita	Pelajar	Wiraswasta	Buruh	Polri/Abri	Swasta	PNS	Petani	Tidak Bekerja
35	231	38	367	1	96	13	46	157
JUMLAH							985	

Sumber : data penduduk padukuhan Sindet tahun 2015

Para perempuan ibu rumahtangga dan calon ibu rumahtangga secara beramai-ramai mulai “melirik” pasar kerja untuk dapat posisi agar ia dapat bekerja. Gerak masyarakat nampaknya berpihak kepada perempuan, dengan memberi peluang kepada perempuan untuk menempati posisi-posisi kerja sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Dan realita menunjukkan bahwa ada posisi kerja tertentu yang lebih pas jika diisi oleh perempuan dari pada jika diisi oleh pria.<sup>15</sup>

<sup>13</sup>Muflish Nurhadi. “ Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Pengaruhnya Terhadap Harmonisasi Keluarga”. Jurnal Sosiologi. Dilemma, *ISSN : 0215 - 9635, Vol 21. No. 2 Tahun 2009*

<sup>14</sup> Data Penduduk Dukuh Sindet Tahun 2015

<sup>15</sup> Muflish nurhadi. “ perubahan peran ibu rumah tangga pengaruhnya terhadap harmonisasi keluarga”. jurnal sosiologi. Dilemma, *ISSN : 0215 - 9635, Vol 21. No. 2 Tahun 2009*

Perubahan peran perempuan ibu rumahtangga ini tentulah memiliki berbagai akibat, diantaranya adalah terhadap harmonisasi rumah tangga. Maka hal tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih dalam lagi oleh penulis yaitu mengenai “ Pengaruh pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul “.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang di angkat untuk di bahas dalam penelitian ini adalah apakah pembagian kerja berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga di masyarakat Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul ?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pembagian kerja berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga di masyarakat Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi sosiologi keluarga, sosiologi gender dan sejenisnya.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul dalam membantu mengidentifikasi tentang

bagaimana pembagian kerja dan keharmonisan keluarga di dalam keluarga masyarakat dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian pertama, yaitu “Pembagian Kerja Antara Laki-Laki Dan Perempuan di Dusun Sambirejo Desa Seloharjo, Pundong, Bantul”. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan posisi laki-laki dan perempuan dalam keluarga hanya sebagian yang disebabkan oleh alasan-alasan biologis, sebagian lagi disebabkan karena perbedaan sosial dan budaya lingkungan keluarga itu dan agama sangat berperan penting dalam pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan di Dusun Sambirejo Desa Seloharjo, Kec. Pundong, Kab. Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empirik gambaran pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan di dusun sambirejo, serta mengetahui persepsi masyarakat mengenai pembagian kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsional structural.<sup>16</sup>

Penelitian yang kedua, adalah “Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wanita Berperan Ganda”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja wanita berperan ganda. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 75 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling dan convenience sampling*. Dari uji hipotesis

---

<sup>16</sup>Tri Pambudi Sampurno.”Pembagian Kerja Antara Laki-Laki Dan Perempuan Di Dusun Sambirejo Desa Seloharjo, Kec. Pundong, Kab. Bantul”. ( Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

diperoleh hasil  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan konflik peran ganda terhadap kinerja wanita berperan ganda. Sumbangan efektif variabel konflik peran ganda terhadap kinerja wanita berperan ganda sebesar 53,5% yang di tunjukan  $R^2$  sebesar 0,535. Hal ini dapat diartikan masih terdapat 46,5% faktor lain yang mempengaruhi kinerja wanita berperan ganda. Dari uraian diatas , dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara konflik peran ganda terhadap kinerja wanita berperan ganda, artinya semakin rendah konflik peran ganda yang dialami, maka semakin baik kinerjanya. Sebaliknya, semakin tinggi konflik peran ganda yang dilami maka semakin buruk kinerjanya.<sup>17</sup>

Penelitian yang ketiga, adalah “Pola Relasi Suami Istri Terkait Dengan Pembagian Kerja Dan Pengambilan Keputusan ( Studi Kasus Terhadap Tiga Keluarga Dalam Perubahan Peran Di Keluarga ) “. Hasil penelitian ini adalah pertama, pola relasi suami istri di lihat dari aspek pembagian kerja dalam melihat kontribusi suami dan istri dalam ranah domestik dan publik, maka pola relasi yang terbangun berdasarkan data hasil temuan adalah head-complement dan aqual partner. Yang kedua dilihat dari pola relasi suami istri di lihat dari aspek pengambilan keputusan berdasarkan data hasil temuan adalah senior-junior partner dan aqual partner. Pada pola relasi senior-junior partner, meskipun pada saat tertentu istri dapat mengambil keputusan, namun apabila terkait dengan prinsip keluarga maka suami yang akan mengambil keputusan. Ketiga, keluarga istri yang bekerja menunjukkan bahwa terjadi perubahan dari keluarga tradisional menuju keluarga modern, di mana istri berada di ranah publik dan suami di ranah

---

<sup>17</sup>Maya.” Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wanita Berperan Ganda”. ( Surakarta: Univesitas Muhammdiyah Sukarta, 2011 )



domestik. Penelitian ini memfokuskan pada pola relasi suami istri terutama pada aspek pembagian kerja dan pengambilan keputusan setelah terjadinya sebuah peran dalam keluarga. Untuk memahami dan menganalisa temuan lapangan, penelitian ini menggunakan konsep keluarga, pembagian kerja suami istri dalam keluarga, pengambilan keputusan dan pola relasi suami istri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi.<sup>18</sup>

Penelitian yang keempat, adalah “ Hubungan antara konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan antara konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir. (2) Tingkat konflik peran ganda pada wanita karir. (3) Tingkat keharmonisan keluarga pada wanita karir. (4) Peranan konflik peran ganda terhadap keharmonisan keluarga pada wanita karir. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai wanita di kantor Pemerintah Kota Surakarta yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *quota non random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala konflik peran ganda dan skala keharmonisan keluarga. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,349$ ;  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ), artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir. Sumbangan efektif variabel konflik peran ganda terhadap keharmonisan keluarga sebesar 12,2% yang ditunjukkan oleh  $R\ squared$  sebesar 0,122. Hal ini dapat diartikan masih terdapat 87,8% faktor

---

<sup>18</sup> Ratih Anggun Angraini, “ Pola Relasi Suami Istri Terkait Dengan Pembagian Kerja Dan Pengambilan Keputusan ( Studi Kasus Terhadap Tiga Keluarga Dalam Perubahan Peran Di Keluarga) “. ( Depok : Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2012 ).

lain yang mempengaruhi keharmonisan keluarga. Dari analisis juga diketahui bahwa konflik peran ganda tergolong rendah dengan nilai rerata empirik sebesar 66,80 dan rerata hipotetik sebesar 87,5. Sedangkan keharmonisan keluarga tergolong tinggi dengan rerata empirik sebesar 146,90 dan rerata hipotetik sebesar 112,5. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir, artinya semakin rendah konflik peran ganda yang dialami oleh wanita karir, maka semakin tinggi keharmonisan keluarganya. Sebaliknya, semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami oleh wanita karir, maka semakin rendah keharmonisan keluarganya.<sup>19</sup>

Penelitian yang ke lima, “Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Pengaruhnya Terhadap Harmonisasi Rumah Tangga”. Hasil dari penelitian ini adalah Hubungan istri yang bekerja dengan tingkat harmonisasi keluarga, terjadi melalui tingkat pendapatan istri. Istri yang bekerja tersebut pendapatannya dapat untuk mencukupi seluruh kebutuhan keluarga, maka disfungsi bagi urusan-urusan kerumahtanggaan, ketergantungan ekonomis kepada suaminya menjadi rendah, sikap kemandiriannya (istri) menjadi tinggi, sehingga tingkat harmonisasi keluarga dapat menjadi goyah, meskipun seluruh kebutuhan ekonomi keluarga relatif dapat tercukupi. Sementara itu istri yang bekerja yang pendapatannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan keluarga saja, maka ia akan tetap fungsional bagi pekerjaan-pekerjaan rumahtangga, ketergantungan ekonomisnya kepada suami juga tetap tinggi. Sementara itu sikap kemandiriannya berada dalam

---

<sup>19</sup> Sara Asturia Hesti Trastika. “ Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Wanita Karier”. ( Surakarta : Unuversitas Muhammadiyah Surakarta , 2010 ).

kategori rendah, saling ketergantungan suami-istri tetap tinggi, dan keluarganya nampak berada dalam kategori harmonis. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada pendekatan kuantitatif ,dengan menggunakan kuisisioner dan interview sebagai alat pengambilan data, Populasi penelitian ini adalah seluruh keluarga yang suami-istri secara bersama-sama bertugas mencari nafkah.<sup>20</sup>

Penelitian yang ke enam” Relasi Gender Pasangan Suami-Istri Bekerja Berdasarkan Pengelolaan Penghasilan Dan Pembagian Kerja Domestik ( Studi Di Dusun Mlangi Gamping Sleman )” Tesis ini menggunakan metode pendekatan gender, artinya pembahasan dalam penyusunan ini berdasarkan teori gender, seperti marginalisasi, stereotype, double border, subordinasi dan konsep hukum islam untuk memaparkan relasi gender suami-istri dengan melihat pengelolaan penghasilan dan pembagian kerja domestik. Dalam penelitian ini di temukan ada tiga pola pengelolaan penghasilan dari informan penelitian yaitu informan memberikan seluruh penghasilannya kepada istri ( 40% ), suami memberikan sebagian dari penghasilannya ( 20% ) dan suami tidak memeberikan penghasilannya sama sekali kepada istri ( 40% ). Dari hal tersebut, dalam pembagian kerja rumah tangga istri lebih banyak menanggung bebankerja domestik dari pada suami. Bekerjanya isri bukan karena dia sadar dengan kesetaraan gender, melainkan ia bekerja untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>20</sup>Muflish Nurhadi. “ Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Pengaruhnya Terhadap Harmonisasi Keluarga”. Jurnal Sosiologi. Dilemma, ISSN : 0215 - 9635, Vol 21. No. 2 Tahun 2009

rumahtangganya. Dan besar kecilnya penghasilan suami tidak menggeser sedikitpun posisinya sebagai kepala rumahntangga.<sup>21</sup>

Penelitian yang ketujuh “Analisa Gender Mengenai Pembagian Kerja, Akses, Dan Kontrol Terhadap Sumberdaya Ekonomi Dalam Keluarga Difabel Di Kota Surakarta” Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu menggambarkan situasi yang terjadi dan menganalisis data yang didapatkan. Populasi penelitian ini adalah keluarga pasangan difabel yang terdiri dari suami istri dengan anak usia sampai 18 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dari dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisa gender model Harvard-1 atau HAF. Temuan penelitian memperlihatkan pembagian kerja, akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi dalam keluarga difabel baik pasangan suami istri difabel, pasangan suami difabel istri normal maupun pasangan suami normal istri difabel secara umum belum setara. Istri yang kedudukannya lebih lemah dalam keluarga justru menanggung beban ganda yakni harus berperan dalam kegiatan produksi untuk membantu mencari nafkah dan berperan dalam kegiatan reproduksi. Sementara suami cenderung hanya berperan dalam kegiatan produksi saja sedangkan keterlibatan dalam kegiatan reproduksi sangat terbatas. Istri umumnya tidak memiliki akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi yang setara dengan suami meskipun terlibat dalam kegiatan produksi. Akses dan kontrol istri lebih ditekankan pada pemanfaatan sumber daya ekonomi keluarga yang bersifat

---

<sup>21</sup> Shirhi Athmainah “Relasi Gender Pasangan Suami-Istri Bekerja Berdasarkan Pengelolaan Penghasilan Dan Pembagian Kerja Domestik ( Studi Di Dusun Mlangi Gamping Sleman ). Tesis. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015).

umum, seperti kebutuhan pokok, pendidikan anak, akan tetapi tidak disertai kontrol terhadap sumber daya ekonomi tersebut. Pengambilan keputusan dalam keluarga difabel lebih didominasi oleh suami. Faktor-faktor dasar yang menentukan pembagian kerja, akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi dalam keluarga difabel adalah kecacatan, kondisi ekonomi, budaya patriarki, pendidikan, kelembagan kerja dan ketentuan undangundang. Faktor-faktor tersebut menyebabkan masih adanya ketidakadilan gender terhadap perempuan difabel yakni: marjinalisasi ekonomi, mendukung posisi subordinasi, stereotip negatif, kekerasan psikologis dan beban kerja yang tidak proporsional. Kata kunci: gender, pembagian kerja, akses dan kontrol, keluarga difabel.<sup>22</sup>

Penelitian yang kedelapan “ Family Activity Patterns As Related To The Symmetry In The Division Of Labour In The Family, Children’s Socialization To Work and The Significance Of Work To The Parents”. Penelitian tersebut membahas mengenai aktivitas keluarga yang terkait dengan simetri dalam pembagian kerja dalam keluarga, sosialisasi anak-anak dalam pekerjaan dan pentingnya bekerja untuk orang tua. Dalam penelitian tersebut sampel yang di ambil terdiri dari 212 keluarga dengan kedua orang tua dan seorang anak yang berusia enam tahun. Perbandingan dalam penelitian ini dibuat antara kelompok-kelompok keluarga yang berbeda berkaitan dengan (1.) simetri dalam pembagian kerja (2.) sosialisasi anak dalam pekerjaan (3.)signifikansi relatif dari pekerjaan dan kehidupan keluarga dengan orang tua. Hasil penelitian ini adalah status pekerjaan istri dan sifat pekerjaannya dikaitkan dengan cara keluarga hidup,

---

<sup>22</sup> Demartoto, Argyo. “Analisa Gender Mengenai Pembagian Kerja, Akses, Dan Kontrol Terhadap Sumberdaya Ekonomi Dalam Keluarga Difabel Di Kota Surakarta”. Tesis atau desertasi. (yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2005 ).

sementara pekerjaan suami kurang dirasa penting, dalam hal ini interpretasi dibuat dalam hal perubahan dalam pembagian kerja dalam keluarga dan sosialisasi anak-anak dalam pekerjaan.<sup>23</sup>

Penelitian yang ke sembilan “Division of Household Labor and Perceived Justice : A Growing Field of Research“. Penelitian tentang persepsi keadilan dan keadilan pembagian tenaga kerja rumah tangga. Penjelasan dalam penelitian ini dibagi berdasarkan tiga penjelasan utama, Subbagian pertama berkaitan dengan studi yang dianggap evaluasi keadilan sebagai variabel dependen dan faktor dieksplorasi yang berkontribusi terhadap persepsi ketidakadilan. Subbagian kedua berfokus pada studi yang dianggap persepsi keadilan sebagai variabel independen dan asosiasi dieksplorasi antara persepsi ketidakadilan dan konsekuensi lain dari pembagian tugas rumah. Bagian ketiga komentar kritis pada penelitian yang tersedia dan menunjukkan garis berpotensi berbuah dan pertanyaan penelitian di masa depan. Pembahasan dari penelitian ini, khusus terfokus pada studi yang berhubungan dengan persepsi keadilan dan keadilan pembagian kerja rumah tangga. Dalam melakukannya, kita mengambil perspektif yang sempit dan hanya mempertimbangkan penyelidikan yang secara eksplisit serta mempelajari evaluasi kewajaran dan keadilan dan menghilangkan studi yang ditangani hanya dengan konsep evaluatif terkait seperti kepuasan (misalnya, Benin dan Agostinelli, 1988; Yogev dan Brett,1985). Tinjauan dalam penelitian ini sangat selektif dalam hal

---

<sup>23</sup> Martti Takala.” Family Activity Patterns As Related To The Symmetry In The Division Of Labour In The Family, Children’s Socialization To Work And The Significance Of Work To The Parents”. European Journal Of Psychologi Of Education. Vol I.N.I 59-75.1986.

lebih lanjut. Penelitian ini berfokus pada pembagian kerja rumah tangga dan tidak mempertimbangkan pembagian korespondensi.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa referensi di atas penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pembagian kerja dalam keluarga. Penelitian di atas lebih menekankan pada sisi ekonomi, perubahan sosial dan perilaku. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian di atas adalah peneliti membahas tentang pembagian kerja dalam keluarga yang di lihat dari sisi sosial dan budaya masyarakat lokal, serta melihat pembagian kerja tersebut berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga yang berada di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Pembagian kerja yang di maksud disini adalah pembagian kerja dalam keluarga seperti pekerjaan domestik dan pekerjaan dalam ranah publik.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembagian Kerja**

Pembagian kerja gender adalah pola pembagian kerja antara pasangan suami-istri yang disepakati bersama, serta didasari oleh sikap saling memahami dan saling mengerti.<sup>25</sup> Pembagian kerja tersebut diciptakan oleh pasangan dalam keluarga pada sektor publik dan sektor domestik. Pembagian kerja tersebut tidak dilakukan berdasarkan konsep laki-laki dan perempuan, melainkan atas kerjasamadalam membangun keluarga.<sup>26</sup> Semenjak masa kanak-kanak, pembagian kerja menurut jenis kelamin dan telah disosialisasikan dalam keluarga pada setiap individu. Hal ini dilakukan agar seorang individu mengetahui apa yang menjadi

---

<sup>24</sup> Gerold Mikul. "Division of Household Labor and Perceived Justice: A Growing Field of Research". *Social Justice Research*, Vol 11, No. 3, 1998.

<sup>25</sup> Nurlian. Harmona daulay. "kesetaraan gender dalam pembagian kerja pada petani lading". *Jurnal Harmoni Sosial*, Januari 2008, Volume II, No. 2

<sup>26</sup> Ibid.



hak dan kewajibannya dalam keluarga, dan bahkan dalam masyarakat. Dengan kata lain, pola sosialisasi yang diterapkan dalam keluarga akan membentuk kepribadian seseorang.<sup>27</sup>

Analisis indikator tentang pembagian kerja peneliti menggunakan teknik kerja Harvard, Teknik ini sering disebut sebagai Gender Framework Analysis (GFA), yaitu :<sup>28</sup>

“suatu analisis yang digunakan untuk melihat suatu profil gender dari suatu kelompok sosial dan peran gender dalam proyek pembangunan, yang mengutarakan perlunya tiga komponen dan interelasi satu sama lain, yaitu: profil aktivitas, profil akses dan profil kontrol”<sup>29</sup>

Dalam profil aktivitas perlu dilihat interaksi antara perempuan dan proyek-proyek pembangunan, untuk mengetahui apa yang dikerjakan perempuan. Beberapa kategori kegiatan yang perlu diperhatikan adalah :

“produksi barang dan jasa, serta reproduksi dan perawatan sumber daya manusia. Profil akses dan kontrol didekati dengan mengidentifikasi kegiatan spesifik gender dalam produksi, reproduksi dan perawatan.”<sup>30</sup>

Arus sumber daya dan keuntungan (manfaat) adalah konsep dasar yang perlu dikaji untuk memahami bagaimana proyek dapat mengakses dan diakses oleh perempuan, dan sejauh mana memberikan manfaat. Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas, akses dan kontrol perempuan atas proyek pembangunan adalah :

“kondisi ekonomi secara umum (misalnya kemiskinan, inflasi, distribusi pendapatan), struktur kelembagaan (birokrasi, teknologi, skill), demografi,

---

<sup>27</sup> Nurlian. Harmona daulay. “ kesetaraan gender dalam pembagian kerja pada petani lading “.Jurnal Harmoni Sosial, Januari 2008, Volume II, No. 2.

<sup>28</sup> Trisakti Handayani. “*Konsep dan Teknik Penelitian Gender*”, ( Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008 ).

<sup>29</sup>Ibid.

<sup>30</sup> Trisakti Handayani. “*Konsep dan Teknik Penelitian Gender*”, ( Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008 ).

sosio kultural, norma-norma masyarakat dan keagamaan, pendidikan dan pelatihan, serta faktor politik. Teknik analisis ini dirancang sebagai landasan untuk melihat suatu profil gender dari suatu kelompok sosial”.<sup>31</sup>

Kerangka ini sangatlah luwes (mudah diadaptasikan) dan tersusun atas tiga elemen pokok yaitu :<sup>32</sup>

“ (1)Profil aktivitas berdasarkan pada pembagian kerja gender (siapa mengerjakan apa, di dalam rumah tangga dan masyarakat), yang memuat daftar tugas perempuan dan laki-laki. Aktivitas dikelompokkan menjadi tiga, yaitu produktif, reproduktif/rumah tangga, dan sosial-politik-keagamaan.(2)Profil akses (siapa yang mempunyai akses terhadap sumber daya produktif termasuk sumberdaya alam seperti tanah, hutan, peralatan, pekerja, kapital/kredit, pendidikan atau pelatihan.(3).Profil kontrol, Manfaat apa yang diperoleh dari melakukan aktivitas. Sumberdaya dapat berupa : materi (bernilai ekonomis, politis, sosial dan waktu), akses terhadap sumberdaya dan manfaat, kontrol atas sumberdaya dan manfaat dikelompokkan menurut gender”.

Elemen-elemen khusus dari kerangka ini yang cukup bermanfaat adalah :

(a)Adanya perbedaan akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat dalam kaitannya dengan tanggungjawab laki-laki dan perempuan.  
(b)Perbedaan antara akses terhadap sumberdaya dan manfaat dengan kontrol atas sumberdaya dan manfaat.(c)Adanya pandangan yang lebih luas tentang apa yang dimaksud dengan sumberdaya yaitu tidak hanya sumberdaya yang bersifat material tetapi non material.<sup>33</sup>

## 2. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga akan terwujud apabila masing-masing unsur dalam keluarga dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai- nilai agama, maka interaksi sosial yang harmonis

---

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Trisakti Handayani. “*Konsep dan Teknik Penelitian Gender*”, ( Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008 ).

<sup>33</sup>Trisakti Handayani,”*Konsep dan Teknik Penelitian Gender*”. ( Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008 ).

dalam keluarga itu akan dapat diciptakan.<sup>34</sup> Tata aturan rumah tangga dalam Islam merupakan aturan yang amat kokoh karena didukung oleh tata aturan yang amat kokoh pilar – pilarnya, dan Islam menaungi aturan tersebut dengan pagar pembatas yang dinamai takafu' ( sederajat, serasi ).<sup>35</sup> Artinya, :

“ antara suami istri harus sederajat, sesuai, paling tidak mendekati dari segi usia, tingkat sosial, budaya dan ekonomi. Ketika beberapa aspek tersebut dapat disejajarkan, maka diharapkan akan mampu mendukung kekalnya hubungan dan keharmonisan rumah tangga”.<sup>36</sup>

Menurut Stinnet dan De Frain mengemukakan enam aspek mengenai keharmonisan keluarga, yaitu<sup>37</sup> :

(1) Menciptakan kehidupan beragama. Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. (2) Mempunyai waktu bersama keluarga. Keluarga selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul. (3) Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Komunikasi yang baik dalam keluarga juga akan dapat membantu keluarga untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya di dalam rumah maupun di luar rumah. (4) Saling menghargai antar sesama anggota keluarga. Keluarga memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga untuk menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan ketrampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas. (5) Kualitas dan kuantitas konflik yang minim. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan. (6) Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga. Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Hawari, “Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental”. ( Jakarta: Dana Bhakti Yasa, 2004 ).

<sup>35</sup> Siti Qomariyah. “ Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja”. ( Salatiga : STAN, 2010).

<sup>36</sup> Siti Qomariyah. “ Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja”. ( Salatiga : STAN, 2010).

<sup>37</sup> Hawari, “Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental”. ( Jakarta: Dana Bhakti Yasa, 2004 ).

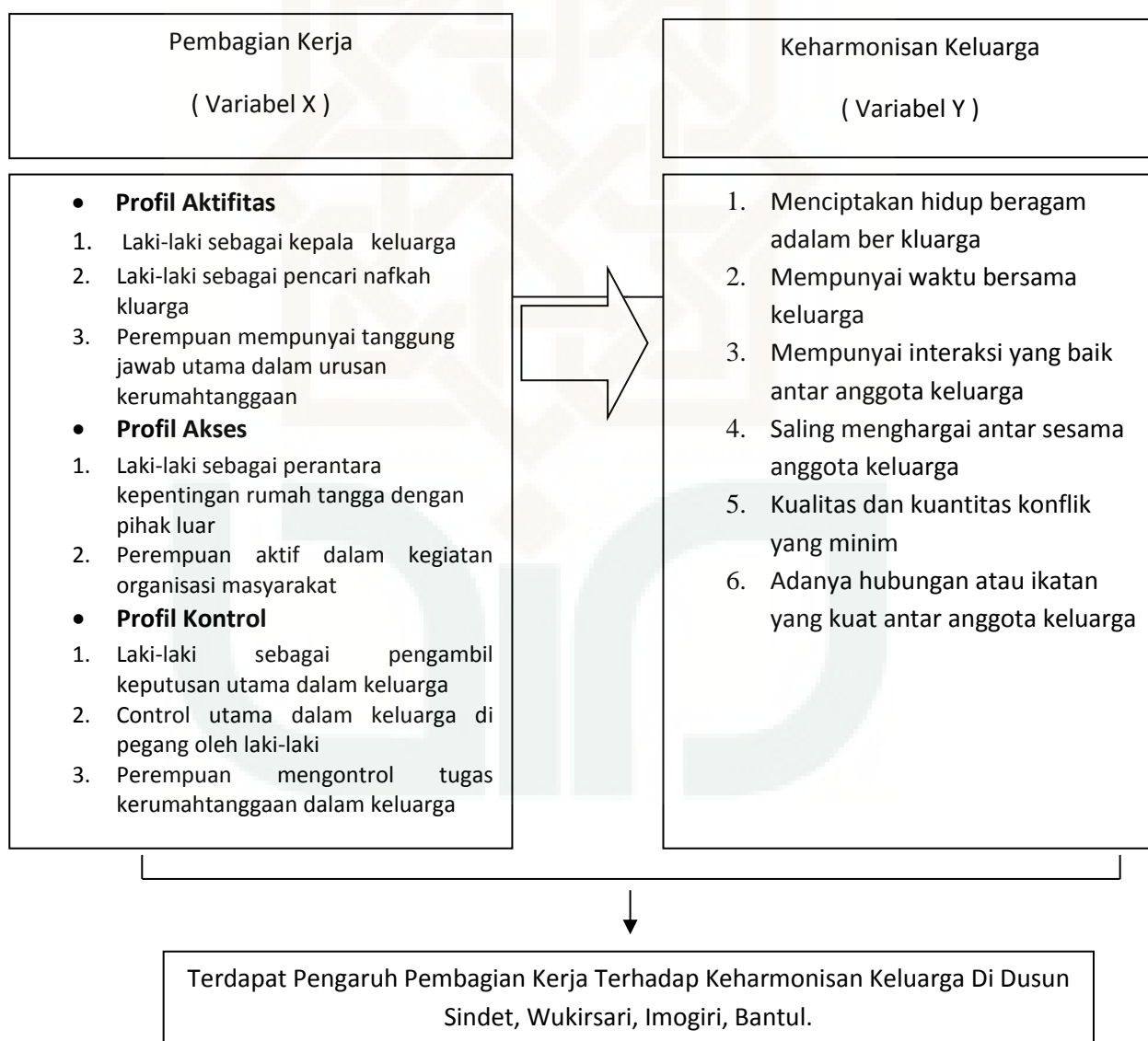
<sup>38</sup> Hawari, “Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental”. ( Jakarta: Dana Bhakti Yasa, 2004 ).

## F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori yang telah di diskripsikan tersebut variabel pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga, maka kerangka pemikiran yang dalam penelitian ini di gambarkan sebagai beriku

Gambar 1.1

### Kerangka Pemikiran



## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Fungsi hipotesis yang utama adalah membuka kemungkinan untuk menguji kebenaran teori. Maka karena itu segala pernyataan berdasarkan suatu teori dalam bentuk yang dapat di uji validitasnya disebut hipotesis.<sup>39</sup>

Berdasarkan landasan teori yang di pakai, dapat peneliti simpulkan hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (  $H_0$  )

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga di dusun Sindet.

2. Hipotesis kerja atau di sebut hipotesis alternative (  $H_a$  )

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembagian kerja dan keharmonisan keluarga di dusun Sindet.

Peneliti mengajukan penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Artinya peneliti menerima hipotesis alternative (  $H_a$  ) dan menolak hipotesis nol (  $H_0$  ).

## **H. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.<sup>40</sup> Dalam menentukan metode

---

<sup>39</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M.A, “ Metode Research ( Penelitian Ilmiah )”, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2006 ).

<sup>40</sup> Prof. Dr.Hj. Sudarmayati, M.Pd.,APU. Drs.Syarifudin Hidayat.Msi, “ Metodologi Penelitian”,( Bandung : CV Mandar Maju, 2011 ).

penelitian di butuhkan suatu metode yang tepat agar penelitian dapat berhasil dan dapat di pertanggung jawabkan.

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri bermakna jumlah atau penjumlahan, sehingga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang di jumlahkan sebagai data yang kemudian di analisis.<sup>41</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, survei merupakan studi yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan, yaitu semakin besar sampel, semakin mencerminkan populasi hasilnya.<sup>42</sup>

### **2. Variabel penelitian**

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan. Dalam penelitian, variabel ini sering di katagorikan kedalam beberapa macam, missal variabel bebas, variabel tak bebas, variabel diskrit, variabel kontinyu, variabel aktif dan variabel atribut.<sup>43</sup> Variabel yang di gunakan pada penelitian ini meliputi variabel bebas ( independen ) dan variabel tak bebas ( dependen ).

---

<sup>41</sup>Dr. Suharsaputra Uhar, M.Pd.2012.*Metode Penelitian (Kuantitatif,Kualitatif dan Tindakan )*. Bandung : PT.Rafika Aditama

<sup>42</sup> Jonatan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitaitaif".( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006 ).

<sup>43</sup> Prof. Dr.Hj. Sudarmayati, M.Pd.,APU. Drs.Syarifudin Hidayat.Msi, " Metodologi Penelitian", ( Bandung : CV Mandar Maju, 2011 ).

a. **Variabel bebas ( independen ) ( X )**

Variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lain.<sup>44</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembagian kerja. Pembagian kerja yang di maksud dalam penelitian ini adalah pembagian kerja dalam keluarga yaitu dalam sektor publik dan sektor domestik. Indikator yang di gunakan dalam mengukur variabel pembagian kerja adalah :

1. Profil aktifitas

- Laki-laki sebagai kepala keluarga
- Laki-laki sebagai pencari nafkah kluarga
- Perempuan mempunyai tanggung jawab utama dalam urusan kerumahtangaan

2. Profil akses

- Laki-laki sebagai perantara kepentingan rumah tangga dalam pihak luar
- Perempuan aktif dalam kegiatan organisasi masyarakat

3. Profil kontrol

- Laki-laki sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga
- Control utama dalam keluarga di pegang oleh laki-laki
- Perempuan mengontrol tugas kerumahtangaan dalam keluarga

b. **Variabel tak bebas ( dependen ) ( Y )**

---

<sup>44</sup> Prof. Dr.Hj. Sudarmayati, M.Pd.,APU. Drs.Syarifudin Hidayat.Msi, “ Metodologi Penelitian”,( Bandung : CV Mandar Maju, 2011 ).



Variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.<sup>45</sup> Variabel tak bebas dalam penelitian ini adalah keharmonisan keluarga. Indikator yang di gunakan untuk mengukur variabel keharmonisan keluarga adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan hidup beragamadalam berkluarga
2. Mempunyai waktu bersama keluarga
3. Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga
4. Saling menghargai antar sesame anggota keluarga
5. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
6. Adanya hubungan atau ikatan yang kuat antar anggota keluarga

### **3. Definisi operasional**

Menghindari terjadinya perbedaan pemahaman dalam menginteprtasikan pengertian dalam penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel di batasi secara jelas sebagai berikut :

#### **1. Pembagian kerja**

Istilah pebagian kerja disini adalah pembagian kerja dalam rumah tangga antara laki-laki dan perempuan pada sektor publik dan domestik. Pembagian kerja tersebut dapat dilihat dengan tehnik gender framework analisis yang terdiri dari tiga komponen yang meliputi :

---

<sup>45</sup> Ibid, hal 48

a. Profil aktifitas

Profil aktifitas berdasarkan pada pembagian kerja gender ( siapa mengerjakan apa dalam rumah tangga dan masyarakat ). Dalam penelitian ini di artikan sebagai kewajiban yang memuat daftar tugas perempuan dalam rumah tangga seperti memasak, mencuci pakaian, merawat atau mengasuh anak, membersihkan rumah dan laki-laki dalam keluarga seperti mencari nafkah di Dusun Sindet, Wukirsari.

b. Profil akses

Siapa yang mempunyai akses terhadap sumberdaya produktif termasuk sumberdaya alam. Dalam penelitian ini di artikan sebagai kesamaan kedudukan antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga dan masyarakat di Dusun Sindet, Wukirsari dalam hal sumberdaya, misalnya : jika laki-laki terjun dalam organisasi masyarakat maka perempuan pun juga ikut andil dalam berbagai kegiatan masyarakat.

c. Profil kontrol

Perempuan mengambil keputusan atau mengontrol penggunaan sumberdaya dalam ruang lingkup keluarga sedangkan laki-laki penentu sumberdaya yang di gunakan baik di dalam maupun di luar keluarga. Sumberdaya yang di mkasud adalah sumberdaya yang di perlukan untuk melakukan tugas-tugas tertentu dalam keluarga seperi kontrol ekonomi dalam keluarga

yang dilakukan oleh perempuan dan kontrol keluarga yang menjadi tanggungjawab laki-laki di dusun Sindet, Wukirsari.

## 2. Keharmonisan keluarga

Keharmonisan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila anggota keluarga dapat berjalan serasi dan seimbang. Berikut adalah ciri keluarga yang harmonis :

### a. Menciptakan hidup beragama dalam berkluarga

Menciptakan pondasi agama yang dimaksud disini adalah keluarga yang kuat selalu menyadari bahwa agama adalah suatu yang penting dalam menunjang kebahagiaan keluarga. Misalnya dengan pondasi agama yang kuat maka akan memperoleh ketenangan jiwa, kontrol emosi, kasih sayang dll dalam menunjang keharmonisan keluarga dan masyarakat di dusun Sindet, Wukirsari.

### b. Mempunyai waktu bersama keluarga

Keluarga akan harmonis apabila seluruh anggota keluarga dan masyarakat di Dusun Sindet, Wukirsari selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarga, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah atau keluhan-keluhan dalam keluarga.

### c. Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga

Interaksi yang baik dalam keluarga akan dapat membantu anggota keluarga untuk memecahkan permasalahan yang

dihadapi di dalam rumah maupun di luar rumah. Dalam hal ini selain berperan sebagai sebuah keluarga, ibu dan ayah juga harus bertemu sebagai teman, agar lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan permasalahan yang di hadapi.

d. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga

Saling menghargai yang di maksud dalam penelitian ini adalah setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan ketrampilan berinteraksi pada setiap anggota keluarga dalam lingkungan yang lebih luas.

e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim

Jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan, sehingga tidak terjadi perpecahan dalam keluarga dan masyarakat di Dusun Sindet, Wukirsari.

f. Adanya hubungan atau ikatan yang kuat antar anggota keluarga

Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai dalam keluarga dan masyarakat di Dusun Sindet, Wukirsari.

#### **4. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga di masyarakat Dusun Sindet. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Suami dan istri yang memiliki pekerjaan pada sektor publik dari tiap keluarga di dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

#### **5. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang di pilih pada penelitian ini adalah Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pada pengamatan awal peneliti menemukan bahwa mayoritas masyarakat dusun Sindet tergolong masyarakat tradisional yang memegang teguh dan melestarikan tradisi leluhur. Begitu juga dalam hal pembagian kerja dalam keluarga. masyarakat masih berpegang pada sistem patriarki, dimana lelaki berada dalam struktur paling tinggi dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melihat apakah pembagian kerja tersebut dapat berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga di masyarakat Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

#### **6. Metode Penentuan Sampel**

##### **1) Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 326 keluarga pada masyarakat di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

##### **2) Sampel**

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan *simple random sampling* ( sampel acak sederhana ). Di sini peneliti mengambil sejumlah responden yang terdiri dari pasangan suami dan istri dari

setiap keluarga untuk melihat variasi tentang pembagian kerja yang terjadi pada keluarga di masyarakat dusun Sindet, Wukirsari. Sedangkan jumlah keseluruhan sample diambil dengan penghitungan rumus Taro Yaman dengan ukuran yang telah di tetapkan 1% dengan tingkat kepercayaan 90%.<sup>46</sup> Maka besarnya sampel adalah :

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{n}{nd^2 + 1} \\
 &= \frac{326}{326(0,01)^2 + 1} \\
 &= \frac{326}{4,26} \\
 &= 76,525
 \end{aligned}$$

Karena 76,526 merupakan jumlah yang ganjil, Maka peneliti membulatkan sample sehingga berjumlah 100 responden dari keseluruhan populasi di Dusun Sindet, Wukirsari.

## 7. Tehnik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner

Kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan yang di ajukan secara tertulis kepada keluarga di masyarakat Dusun Sindet untuk memperoleh data tentang pengaruh pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga. Kuesioner yang di gunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui

<sup>46</sup> Burhan bating, "metode penelitian kuantitatif". ( Jakarta : kencana, 2005 ).

sejauh mana pengaruh pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga di dusun Sindet. Penyebaran kuesioner di berikan kepada sampel yang telah di tentukan yaitu keluarga masyarakat dusun Sindet yang di pilih secara acak ( random sampling ).

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung data-data primer. Dokumen tersebut digunakan untuk mencari informasi mengenai Dusun Sindet, Wukirsari, seperti jumlah penduduk, jenis pekerjaan, jumlah kepala keluarga dan lain-lain. Dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini peneliti peroleh dari pihak Dusun Sindet, Wukirsari.

## 8. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan pada kuesioner perpedoman pada indikator-indikator variabel, dalam pengerjaannya dengan cara memilih salah satu jawaban yang telah di sediakan dengan menyesuaikannya. Setiap pernyataan disertai dengan empat jawaban menggunakan skor nilai. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang berupa kata-kata antara lain :

1. Sangat Setuju ( SS) : 4
2. Setuju ( S ) : 3
3. Kurang Setuju ( KS ) : 2
4. Tidak Setuju ( TS ) : 1

## 9. Uji Validitas Dan Reabilitas

Alat-alat ukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama. Alat itu harus valid ( sahih ) dan harus *reliable* ( dapat di percaya ).

Suatu alat pengukur itu di katakana valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur oleh alat itu. Seperti, meter itu valid karena memang untuk mengukur jarak. Suatu alat pengukur untuk mengukur sifat X di katakana valid jika yang di ukurnya memang sifat X, bukan sifat-sifat lainnya. Pada umumnya validitas alat ukur di selidiki dengan logika dan statistik.<sup>47</sup> Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product momen* yang di hitung menggunakan *software SPSS 15.0 for windows*.

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukur yang sama. Reliabilitas itu merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang satu lagi. Reabilitas juga merupakan syarat bagi validitas suatu tes.<sup>48</sup>

## 10. Metode Analisis Data

Proses analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data di perlukan agar penaliti dapat mengembangkan katagori dan sebagai perbandingan untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memeberi gambaran

---

<sup>47</sup> Ibid, hal 74

<sup>48</sup> Ibid, hal 77



apa adanya.<sup>49</sup> Dalam metode analisis data ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk mencari adakah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan tersebut. Dalam pengujiannya peneliti menggunakan *software SPSS 15.0 for windows*. Kriteria yang di gunakan untu mengetahui ada tidaknya pengaruh pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga adalah dengan menggunakan alpha 5%. Apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas  $<0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara pembagian kerja terhadap keharminisan keluarga di dusun Sindet, Wukirsari.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Penulisan sistematika pembahasan, dilakukan untuk mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini, sistematika pembahasan dalam bab ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut :

#### ***BAB 1 : PENDAHULUAN***

Merupakan awal dari sistematika pembahasan, bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang terdiri dari metode dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, metode penentuan sampel, variabel penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, metode analisis data, dan

---

<sup>49</sup> Prof. Dr.Hj. Sudarmayati, M.Pd.,APU. Drs.Syarifudin Hidayat.Msi, “ Metodologi Penelitian”,( Bandung : CV Mandar Maju, 2011 ).

sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

## **BAB II : SETING LOKASI DAN RESPONDEN**

Pada bab kedua ini akan membahas mengenai gambaran umum Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul, dimulai dari letak geografis, perekonomian, sistem sosial dan lain-lain, yang berada di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

## **BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang analisis data hasil penelitian yang dilakukan Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas mengenai pembahasan dan penemuan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Analisis hasil koefisien korelasi yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembagian kerja dengan keharmonisan keluarga di keluarga masyarakat dusun Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat persamaan regresi yaitu konstanta sebesar 49.846 artinya jika tidak ada pengaruh dari pembagian kerja maka keharmonisan keluarga mencapai 49.845. Hasil nilai koefisien regresi pada variabel pembagian kerja -0.032 bernilai negatif, artinya apabila jika pembagian kerja nilainya menurun 1 satuan maka akan menurunkan keharmonisan keluarga sebesar -0.032 satuan. Nilai sig atau probabilitas sebesar  $0.737 > 0.05$  (5%) menunjukkan bahwa secara statistik pembagian kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keharmonisan keluarga pada masyarakat dusun Sindet, Wukirsari sehingga  $H_0$  ditolak. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara pembagian kerja dengan keharmonisan keluarga pada masyarakat dusun Sindet, Wukirsari dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. Hal tersebut dikarenakan kebudayaan patriarki yang masih kental dalam masyarakat, sehingga pembagian kerja yang tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan bukan lah menjadi suatu permasalahan yang besar untuk menggoyahkan keharmonisan keluarga di masyarakat dusun Sindet, Wukirsari.

Keharmonisan keluarga pada masyarakat dusun Sindet, Wukirsari tidak hanya dipengaruhi oleh pembagian kerja saja, akan tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi, seperti: agama, kebudayaan, lingkungan dan sebagainya. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji koefisien determinasi, data menunjukkan bahwa angka *R square* sebanyak 0.001, yang berarti bahwa 1 % variasi dari keharmonisan keluarga pada masyarakat dusun Sindet, Wukirsari bisa dijelaskan oleh variasi dari pembagian kerja, sedangkan sisanya 99 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

## **B. SARAN**

Meskipun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembagian kerja dengan keharmonisan keluarga di masyarakat dusun Sindet, Wukirsari, harapan masyarakat sedikit-sedikit harus mulai belajar tentang apa itu pembagian kerja gender, dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi tentang konsep kesetaraan gender di mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan dalam kegiatan yang ada di masyarakat dusun sindet, wukirsari tentunya dengan dukungan kaum laki-laki di dusun sindet, karena jika tidak ada dukungan dari kaum laki-laki maka gerakan sadar gender tersebut tidak akan ada artinya. Kesetaraan gender tidak harus di pandang sebagai suatu hak dan kewajiban yang sama persis tanpa pertimbangan selanjnya, tapi pandang kesetaraan gender sebagai suatu kerja sama antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai hal, seperti saling membantu dalam ranah domestik dan publik sehingga tercipta sebuah

pembagian kerja yang seimbang antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga, terutama yang berada di dusun Sindet, Wukirsari banyak aspek lain yang mempengaruhi keharmonisan keluarga pada masyarakat dusun Sindet, yaitu : agama, kebudayaan, lingkungan dan lain sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya juga memperhatikan faktor alat ukur (*instrument*) penelitian, sehingga berbagai kelemahan yang ada nantinya bisa lebih diantisipasi. Pada sisi lain, sebaiknya pengujian alat ukur tidak hanya dilakukan satu kali pengujian saja tetapi lebih dari satu kali, hal itu berguna untuk mendapatkan hasil alat ukur yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Budiman, Arif. 1982. *"Pembagian Kerja Secara Seksual"*. Jakarta: PT Gramedia.
- Burhan Banging, 2005. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta : Kencana.
- Fitriyani. 2011. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di BEI". Jakarta : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Hajar, Ibnu. 1996. "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan". Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Handayani, Trisakti. 2008. *"Konsep dan Teknik Penelitian Gender"*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hawari. 2004. "Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental". Jakarta: Dana Bhakti Yasa.
- Ihromi, 2004, " Bunga Rampai Sosiologi Keluarga ", Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Istiadah. 1999. "Pembagian Kerja Rumah Tngga Dalam Islam". Jakarta : Lembaga Kajian Agama Dan Gender.
- Jonatan Sarwono. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitaitaif". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koentjaraningrat. 1996. "pengantar antropologi". Jakarta: rineka cipta. dalam buku. Darori, Amin. 2000. "islam dan kebudayaan jawa ". Yogyakarta : gema media.
- Mansour. Fakhri. 1997 *Analisis Gender Dan Trasformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nasution. 2006. " Metodologi Research ( Penelitian Ilmiah )". Jakarta : Bumi Aksara,
- Nasution. 2003. "Metode Research". Jakarta : Bumi Aksara,
- Ritzer. George. 2012. " Teori Sosiologi ". Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Singarimbun, Masri dan Sofian, Efendi. 1989. *"Metode Penelitian Survei"*. Jakarta: LP3ES.

- Sodik, Mochamad. Inayah, Rohmaniayah, Waryono, Abdul, Gofur. Alimatul, Qibtiyah. Isnanto. 2009. "Membangun Keluarga Harmonis". Yogyakarta : Pusat Studi Wanita ( PSW ) UIN Sunan Kalijaga,
- Sudarmayati, Syarifudin, Hidayati. 2011. " Metodologi Penelitian". Bandung : CV Mandar Maju.
- Sugiyanto, 2004. " Analisis Statistika Sosial". Jawa Timur : Banyumedia Publishing.
- Sugiyanto. 2004. " Analisis Statistika Sosial ". Jawa Timur : Banyumedia Publishing.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. " *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan )*". Bandung : PT. Rafika Aditama
- Sukandarrudin. 2012. " Metode Penelitian ". Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers.
- Supranto, 2001 " *Metode Penelitian Sosial*". Yogyakarta : Unersitas Gajah Mada.
- Ulfatmi, 2011. " Keluarga Sakinah Dalam Persepektif Islam". Kementrian Agama RI.
- Yulius Slamet. 2002. " *Metode Penelitian Sosial*". Solo: UNS (UNS Press).

#### **SKRIPSI :**

- Maya. 2011. " Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wanita Berperan Ganda". Surakarta: Univesitas Muhammdiyah Sukarta.
- Ratih Anggun Angraini. 2012. " Pola Relasi Suami Istri Terkait Dengan Pembagian Kerja Dan Pengambilan Keputusan ( Studi Kasus Terhadap Tiga Keluarga Dalam Perubahan Peran Di Keluarga) ". Depok : Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Sara asturia hesti trastika. 2010. " Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Wanita Karier". ( Surakarta: unuversitas muhammadiyah Surakarta.
- Tri Pambudi Sampurno. 2008. "Pembagian Kerja Antara Laki-Laki Dan Perempuan Di Dusun Sambirejo Desa Seloharjo, Kec. Pundong. Kab. Bantul". Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shirhi Athmainah “Relasi Gender Pasangan Suami-Istri Bekerja Berdasarkan Pengelolaan Penghasilan Dan Pembagian Kerja Domestik ( Studi Di Dusun Mlangi Gamping Sleman ). Tesis. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015).

Demartoto, Argyo. “Analisa Gender Mengenai Pembagian Kerja, Akses, Dan Kontrol Terhadap Sumberdaya Ekonomi Dalam Keluarga Difabel Di Kota Surakarta”. Tesis atau disertasi. (yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2005 ).

#### **JURNAL :**

Muflish Nurhadi. “Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Pengaruhnya Terhadap Harmonisasi Keluarga”. Jurnal Sosiologi. Dilemma, ISSN : 0215 - 9635, Vol 21. No. 2 Tahun 2009

Nurlian. Harmona Daulay. “ Kesetaraan Gender Dalam Pembagian Kerja Pada Petani Lading “.Jurnal Harmoni Sosial, Januari 2008, Volume II, No. 2.

Martti Takala.” Family Activity Patterns As Related To The Symmetry In The Division Of Labour In The Family, Children’s Socialization To Work And The Significance Of Work To The Parents”. European Journal Of Psychology Of Education. Vol I.N.I 59-75.1986.

Gerold Mikul. “Division of Household Labor and Perceived Justice: A Growing Field of Research”. *Social Justice Research*, Vol 11, No. 3, 1998.

#### **INTERNET :**

<http://suamerdeka.com>

Laporan Kinerja Bantul 2014

[http://www.bps.go.id/brs\\_file/tenaker\\_15mei07.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/tenaker_15mei07.pdf)



## Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

### A. Pembagian Kerja

No	Indicator	Butir Soal	Jumlah
1	Profil Aktifitas	1,2,3,4,5,6	6
2	Profil Akses	7,8	2
3	Profil Kontrol	9,10,11,12	4
Jumlah			12

### B. Keharmonisan Keluarga

No	Indicator	Butir Soal	Jumlah
1	Menciptakan hidup beragama dalam berkluarga	1,2,3	3
2	Mempunyai waktu bersama keluarga	6	1
3	Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga	7	1
4	Saling menghargai antar sesama anggota keluarga	8,9	2
5	Kualitas dan kuantitas konflik yang minim	10,11,12,13	4
6	Adanya hubungan atau ikatan yang kuat antar anggota keluarga	4,5,14,15	4
Jumlah			15

## KUESIONER

Responden yang terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam rangka penelitian yang tengah kami lakukan dengan judul “pengaruh pembagian kerja terhadap keharmonisan keluarga “ pada Desa Sindet, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, Saudara terpilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk itu kami memohon kesediaan Saudara untuk dapat meluangkan waktu sejenak mengisi keisioner berikut. Jawaban jujur yang Saudara berikan sangat berarti bagi penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Hormt kami,

Peneliti

Nama :

Jenis kelamin : ( L ) / ( P ) ( Coret yang tidak perlu )

Alamat :

Karakter Responden

1. Berapa usia Anda saat ini?

a. 17 – 29 tahun

c. 40 - 49

b. 30 – 39 tahun

d. 50 keatas

2. Apa latar belakang pendidikan Anda?

a. Tidak sekolah

d. SMP

b. SD

e. SMA

c. Perguruan Tinggi (Diploma dan Strata)

3. Apa Pekerjaan Anda Saat ini?

a. Buruh/Tani

b. PNS

c. Karyawan Swasta

d. Wiraswasta

e. Lain-lain (.....)

Berikan pernyataan sikap Anda dengan memberikan tanda contreng ( V ) pada salah satu kolom yang menurut anda paling sesuai denangan keterangan sebagai berikut:

a. SS = Sangat setuju

b. S = Setuju

c. TS = Tidak Setuju

d. STS = Sangat Tidak Setuju

Pembagian kerja

( Variable X )

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1	Pekerjaan utama ( mencari nafkah ) sepenuhnya adalah tanggungjawab laki- laki				
2	Laki-laki bisa mencukupi segala kebutuhan keluarga ( kebutuhan primer				

	dan sekunder )				
3	Laki-laki tidak pernah mengeluh dalam mencari nafkah untuk keluarga				
4	Urusan pekerjaan rumah adalah tanggungjawab perempuan				
5	Mengasuh dan membesarkan anak adalah urusan perempuan				
6	Mendidik anak adalah tanggung jawab perempuan				
7	Urusan kemasyarakatan adalah urusan laki-laki				
8	Perempuan mengikuti kegiatan organisasi kemasyarakatan ( KTW,PKK,arisan dll )				
9	Pengambilan keputusan dalam keluarga sepenuhnya di lakukan oleh laki-laki				
10	Keuangan dalam keluarga sepenuhnya di atur oleh perempuan				
11	Mengontrol sumberdaya yang di miliki keluarga adalah tanggung jawab laki-laki				
12	Segala kebutuhan keluarga berupa material di penuhi oleh laki-laki				

## Keharomisan Keluarga

( Variabel Y )

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1	Agama adalah pondasi utama untuk membangun sebuah keluarga				
2	Agama adalah suatu yang penting dalam menunjang kebahagiaan keluarga				
3	Saya sering menyempatkan waktu untuk solat berjamaah dengan anggota keluarga				
4	Keluarga saya di bangun atas dasar cinta kasih				
5	Keluarga bahagia di bangun atas dasar komitmen yang kuat dan teguh				
6	Anggota keluarga saya selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarga, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama atau pun bermain dengan anak.				
7	Dalam anggota keluarga selain berperan sebagai keluarga, keluarga kami juga berperan sebagai teman				
8	keluarga saya selalu menghargai				

	berbagai perubahan ( sikap, tingkah laku dll yang positif ) yang terjadi kepada anggota keluarga				
9	Keluarga saya senantiasa menegur berbagai perubahan ( negative ) yang terjadi pada anggota keluarga secara halus tanpa menyakiti perasaan satu sama lain				
10	Jika dalam keluarga saya terjadi perselisihan dan pertengkaran setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik				
11	Jika salah satu anggota keluarga ada masalah maka keluarga yang lain menasehati dan memberi solusi				
12	Dalam keluarga saya selalu mengedepankan komunikasi dalam mengatasi masalah				
13	Dalam keluarga saya selalu mengutamakan kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga				

14	Keluarga saya selalu mengupayakan untuk melakukan berbagai kegiatan bersama-sama dan saling kerja sama antara anggota keluarga				
15	Dalam keluarga saya selalu mengedepankan Sikap saling menghargai antar anggota keluarga				



Variabel pembagian kerja ( perempuan )

no dn jk	usia	pnddkn	pkraan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1P	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2P	1	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3
3P	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
4P	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
5P	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2
6P	4	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
7P	2	5	1	3	3	4	1	1	1	3	3	1	1	1	3
8P	4	1	1	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3
9P	3	2	5	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3
10P	3	4	1	4	3	2	2	2	2	1	4	1	3	2	4
11P	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4
12P	1	1	5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
13P	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
14P	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
15P	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
16P	2	4	5	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3
17P	3	4	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
18P	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
19P	4	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
20P	4	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
21P	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22P	2	5	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
23P	4	2	1	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3
24P	1	5	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
25P	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
26P	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
27P	3	5	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3
28P	2	5	5	3	2	1	2	1	3	2	3	4	3	2	3
29P	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2
30P	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
31P	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
32P	2	5	1	3	1	2	2	1	1	2	4	1	2	2	2
33P	3	2	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
34P	1	5	3	4	4	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
35P	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
36P	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2
37P	2	3	5	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
38P	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3



39P	3	2	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3
40P	1	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2
41P	2	5	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
42P	3	5	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
43P	2	5	5	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
44P	2	4	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2
45P	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
46P	3	4	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2
47P	3	2	1	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4
48P	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2
49P	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50P	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

Variabel keharmonisan keluarga ( perempuan )

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3

4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4
4	2	4	3	2	2	3	4	4	1	4	2	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

Variabel pembagian kerja ( laki-laki )

no dn jk	usia	pnddkn	pkraan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1L	4	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
2L	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3
3L	4	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2
4L	4	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3
5L	4	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2
6L	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
7L	2	2	1	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3
8L	4	1	1	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3
9L	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3
10L	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3
11L	3	2	5	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4
12L	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
13L	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
14L	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3

15L	3	2	1	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4
16L	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3
17L	3	2	1	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2
18L	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19L	4	1	1	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
20L	4	1	1	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
21L	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22L	2	2	5	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
23L	4	2	1	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3
24L	2	5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
25L	4	5	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
26L	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
27L	4	5	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3
28L	2	5	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2
29L	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
30L	4	1	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
31L	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
32L	2	5	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2
33L	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
34L	3	2	1	4	4	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
35L	1	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
36L	4	2	1	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2
37L	3	5	5	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4
38L	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3
39L	4	4	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3
40L	2	5	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
41L	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
42L	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
43L	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
44L	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2
45L	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
46L	3	5	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
47L	3	2	1	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4
48L	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3
49L	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50L	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3



3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

**Uji normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X_P	.101	50	.200(*)	.978	50	.475
Y_P	.128	50	.040	.910	50	.001

\* This is a lower bound of the true significance.  
a Lilliefors Significance Correction

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X_L	.102	50	.200(*)	.979	50	.503
Y_L	.154	50	.005	.910	50	.001

\* This is a lower bound of the true significance.  
a Lilliefors Significance Correction

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=aktifitas_1 pondasi_agama
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS XPROD
/MISSING=PAIRWISE .

```

**Correlations**

[DataSet0]

### Correlations

		aktifitas_1	pondasi_ agama
aktifitas_1	Pearson Correlation	1	.130
	Sig. (2-tailed)		.197
	Sum of Squares and Cross-products	46.510	4.660
	Covariance	.470	.047
	N	100	100
pondasi_ agama	Pearson Correlation	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.197	
	Sum of Squares and Cross-products	4.660	27.560
	Covariance	.047	.278
	N	100	100

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=aktifitas_1 pondasi_ agama
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS XPROD
/MISSING=PAIRWISE .
    
```

### Correlations

[DataSet0]

### Correlations

		aktifitas_1	pondasi_ agama
aktifitas_1	Pearson Correlation	1	.130
	Sig. (2-tailed)		.197
	Sum of Squares and Cross-products	46.510	4.660
	Covariance	.470	.047
	N	100	100
pondasi_ agama	Pearson Correlation	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.197	
	Sum of Squares and Cross-products	4.660	27.560
	Covariance	.047	.278
	N	100	100

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=aktifitas_1 pondasi_ agama
/PRINT=ONETAILED SIG
/STATISTICS XPROD
    
```

/MISSING=PAIRWISE .

## Correlations

[DataSet0]

### Correlations

		aktifitas_1	pondasi_ agama
aktifitas_1	Pearson Correlation	1	.130
	Sig. (1-tailed)		.098
	Sum of Squares and Cross-products	46.510	4.660
	Covariance	.470	.047
	N	100	100
pondasi_ agama	Pearson Correlation	.130	1
	Sig. (1-tailed)	.098	
	Sum of Squares and Cross-products	4.660	27.560
	Covariance	.047	.278
	N	100	100

CORRELATIONS

/VARIABLES=aktifitas\_1 pondasi\_ agama

/PRINT=TWOTAIL SIG

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE .

## Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aktifitas_1	3.0700	.68542	100
pondasi_ agama	3.6200	.52762	100

### Correlations

		aktifitas_1	pondasi_ agama
aktifitas_1	Pearson Correlation	1	.130
	Sig. (2-tailed)		.197
	N	100	100
pondasi_ agama	Pearson Correlation	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.197	
	N	100	100

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=aktifitas_1 waktu_bersama
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .
    
```

### Correlations

[DataSet0]

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aktifitas_1	3.0700	.68542	100
waktu_bersama	3.2300	.50960	100

### Correlations

		aktifitas_1	waktu_ bersama
aktifitas_1	Pearson Correlation	1	-.104
	Sig. (2-tailed)		.301
	N	100	100
waktu_bersama	Pearson Correlation	-.104	1
	Sig. (2-tailed)	.301	
	N	100	100

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=aktifitas_2 bangunan_keluarga
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .
    
```

### Correlations

[DataSet0]



### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aktifitas_2	2.9100	.55222	100
bangunan_keluarga	3.4200	.49604	100

### Correlations

		aktifitas_2	bangunan_keluarga
aktifitas_2	Pearson Correlation	1	-.008
	Sig. (2-tailed)		.936
	N	100	100
bangunan_keluarga	Pearson Correlation	-.008	1
	Sig. (2-tailed)	.936	
	N	100	100

```
CORRELATIONS  
  /VARIABLES=aktifitas_2 komitmen_keluarga  
  /PRINT=TWOTAIL SIG  
  /STATISTICS DESCRIPTIVES  
  /MISSING=PAIRWISE .
```

### Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aktifitas_2	2.9100	.55222	100
komitmen_keluarga	3.3000	.54123	100

### Correlations

		aktifitas_2	komitmen_keluarga
aktifitas_2	Pearson Correlation	1	.024
	Sig. (2-tailed)		.815
	N	100	100
komitmen_keluarga	Pearson Correlation	.024	1
	Sig. (2-tailed)	.815	
	N	100	100

```
CORRELATIONS
```

```

/VARIABLES=aktivitas_3 waktu_bersama_keluarga
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

```

## Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aktivitas_3	2.6500	.67232	100
waktu_bersama_keluarga	3.2300	.46829	100

### Correlations

		aktivitas_3	waktu_bersama_keluarga
aktivitas_3	Pearson Correlation	1	-.159
	Sig. (2-tailed)		.115
	N	100	100
waktu_bersama_keluarga	Pearson Correlation	-.159	1
	Sig. (2-tailed)	.115	
	N	100	100

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=aktivitas_3 peran_keluarga
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

```

## Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aktivitas_3	2.6500	.67232	100
peran_keluarga	3.1100	.44710	100

### Correlations

		aktivitas_3	peran_ keluarga
aktivitas_3	Pearson Correlation	1	-.106
	Sig. (2-tailed)		.295
	N	100	100
peran_keluarga	Pearson Correlation	-.106	1
	Sig. (2-tailed)	.295	
	N	100	100

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=profil_akses_1 menghargai_keluarga
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .
    
```

### Correlations

[DataSet0]

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
profil_akses_1	2.3700	.63014	100
menghargai_keluarga	3.1500	.50000	100

### Correlations

		profil_akses_ 1	menghargai_ keluarga
profil_akses_1	Pearson Correlation	1	.046
	Sig. (2-tailed)		.646
	N	100	100
menghargai_keluarga	Pearson Correlation	.046	1
	Sig. (2-tailed)	.646	
	N	100	100

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=profil_akses_1 kepedulian_keluarga
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .
    
```

### Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prof il_akses_1	2.3700	.63014	100
kepedulian_keluarga	3.2300	.48938	100

### Correlations

		prof il_akses_1	kepedulian_keluarga
prof il_akses_1	Pearson Correlation	1	-.180
	Sig. (2-tailed)		.072
	N	100	100
kepedulian_keluarga	Pearson Correlation	-.180	1
	Sig. (2-tailed)	.072	
	N	100	100

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=profil_akses_2 penyelesaian_masalah
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .
    
```

### Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prof il_akses_2	3.0800	.44222	100
penyelesaian_masalah	3.2400	.60503	100

### Correlations

		prof il_akses_2	penyelesaian_masalah
prof il_akses_2	Pearson Correlation	1	.041
	Sig. (2-tailed)		.687
	N	100	100
penyelesaian_masalah	Pearson Correlation	.041	1
	Sig. (2-tailed)	.687	
	N	100	100

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=profil_akses_2 solusi_keluarga
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

```

## Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
profil_akses_2	3.0800	.44222	100
solusi_keluarga	3.1400	.65165	100

### Correlations

		profil_akses_2	solusi_keluarga
profil_akses_2	Pearson Correlation	1	-.109
	Sig. (2-tailed)		.279
	N	100	100
solusi_keluarga	Pearson Correlation	-.109	1
	Sig. (2-tailed)	.279	
	N	100	100

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=profil_kontrol_1 komunikasi
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

```

## Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
profil_kontrol_1	2.4500	.74366	100
komunikasi	3.1600	.54532	100

### Correlations

		prof il_kontrol_ 1	komunikasi
prof il_kontrol_1	Pearson Correlation	1	-.055
	Sig. (2-tailed)		.588
	N	100	100
komunikasi	Pearson Correlation	-.055	1
	Sig. (2-tailed)	.588	
	N	100	100

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=profil_kontrol_1 mengutamakan_kebersamaan
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

```

### Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prof il_kontrol_1	2.4500	.74366	100
mengutamakan_ kebersamaan	3.2100	.43333	100

### Correlations

		prof il_kontrol_ 1	mengutamak an_ kebersamaan
prof il_kontrol_1	Pearson Correlation	1	.080
	Sig. (2-tailed)		.429
	N	100	100
mengutamakan_ kebersamaan	Pearson Correlation	.080	1
	Sig. (2-tailed)	.429	
	N	100	100

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=profil_kontrol_2 kerja_sama
/PRINT=TWOTAIL SIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE .

```

### Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prof il_kontrol_2	2.4300	.65528	100
kerja_sama	3.1100	.39937	100

### Correlations

		prof il_kontrol_2	kerja_sama
prof il_kontrol_2	Pearson Correlation	1	-.105
	Sig. (2-tailed)		.297
	N	100	100
kerja_sama	Pearson Correlation	-.105	1
	Sig. (2-tailed)	.297	
	N	100	100

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=profil_kontrol_2 saling_menghargai  
/PRINT=TWOTAIL SIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE .
```

## Correlations

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prof il_kontrol_2	2.4300	.65528	100
saling_menghargai	3.2900	.45605	100

### Correlations

		prof il_kontrol_2	saling_menghargai
prof il_kontrol_2	Pearson Correlation	1	-.117
	Sig. (2-tailed)		.245
	N	100	100
saling_menghargai	Pearson Correlation	-.117	1
	Sig. (2-tailed)	.245	
	N	100	100

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

### Uji regresi linear sederhana

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

MEANS

```
TABLES=keharmonisan_keluarga BY pembagian_kerja  
/CELLS MEAN COUNT STDDEV  
/STATISTICS LINEARITY .
```

### Means

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keharmonisan_keluarga * pembagian_kerja	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%



### Report

keharmonisan\_keluarga

pembagian_kerja	Mean	N	Std. Deviation
23.00	53.5000	2	6.36396
24.00	51.0000	1	.
25.00	49.4000	5	2.07364
26.00	46.0000	3	1.73205
27.00	47.5000	4	2.64575
28.00	47.6250	8	4.20671
29.00	49.7000	10	5.65784
30.00	50.8000	5	4.43847
31.00	47.7778	9	3.83333
32.00	47.0000	3	3.46410
33.00	49.5000	12	2.87623
34.00	48.1818	11	3.15652
35.00	53.5000	4	6.13732
36.00	45.4444	9	1.81046
37.00	52.8000	5	4.60435
38.00	49.5000	2	2.12132
39.00	48.6000	5	4.15933
42.00	48.0000	1	.
45.00	46.0000	1	.
Total	48.8300	100	4.06278

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keharmonisan_keluarga * pembagian_kerja	Between Groups	428.721	18	23.818	1.601	.079
	Linearity	1.891	1	1.891	.127	.722
	Deviation from Linearity	426.830	17	25.108	1.687	.062
	Within Groups	1205.389	81	14.881		
Total		1634.110	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keharmonisan_keluarga * pembagian_kerja	-.034	.001	.512	.262

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT keharmonisan_keluarga
/METHOD=ENTER pembagian_kerja .
    
```

## Regression

[DataSet0]

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pembagian_kerja	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: keharmonisan\_keluarga

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.034 <sup>a</sup>	.001	-.009	4.08109

- a. Predictors: (Constant), pembagian\_kerja

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.891	1	1.891	.114	.737 <sup>a</sup>
	Residual	1632.219	98	16.655		
	Total	1634.110	99			

- a. Predictors: (Constant), pembagian\_kerja  
 b. Dependent Variable: keharmonisan\_keluarga

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.846	3.042		16.384	.000
	pembagian_kerja	-.032	.094	-.034	-.337	.737

- a. Dependent Variable: keharmonisan\_keluarga

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

Lampiran gambar



Kegiatan organisasi perempuan ( arisan RT )



Salah satu warga yang sedang menjemur padi ( gabah )



Acara rewang di rumah salah satu warga yang sedang hajatan



Gotongroyong dalam pembangunan desa





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ISTI NUR HIDAYATI  
NIM : 12720018  
Jurusan/Prodi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ISTI NUR HIDAYATI  
 NIM : 12720018  
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PKSI

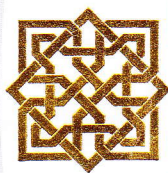


Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**UIN**  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi





19

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2238/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Isti Nur Hidayati  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 11 November 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 12720018  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Monggol  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,96 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

**Fatimah, M.A., Ph.D.**

NIP. : 19651114 199203 2 001

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.20.8073/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isti Nur Hidayati :

تاريخ الميلاد : ١١ نوفمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

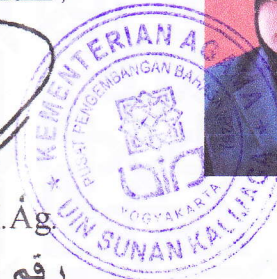
جوكجاكرتا, ١٥ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.25.5713/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ISTI NUR HIDAYATI**  
Date of Birth : **November 11, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 02, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## SERTIFIKAT

No. B-1011/Un.02/DSH.3/PP.00.09/ 11 /2016

**Diberikan Kepada:**

***ISTI NUR HIDAYATI***

NIM : 12720018

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an  
dengan Predikat :  
**Baik (B)**

17 November 2016

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan



Sulistyarningsih





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2232 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/285/5/2016  
Tanggal : 13 Mei 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **ISTI NUR HIDAYATI**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Sleman Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **12720018**  
Nomor Telp./HP : **0895336880981**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA**  
Lokasi : **SINDET, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL**  
Waktu : **13 Mei 2016 s/d 13 Agustus 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 13 Mei 2016



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Camat Imogiri
- Lurah Desa Wukirsari, Kec. Imogiri
- Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/285/5/2016

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/567.A/2016**  
Tanggal : **12 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ISTI NUR HIDAYATI** NIP/NIM : **12720018**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK , SOSIOLOGI , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH PEMBAGIAN KERJA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI DUSUN SINDET, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL, YOGYAKARTA**  
Lokasi :  
Waktu : **12 MEI 2016 s/d 12 AGUSTUS 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **12 MEI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah ,  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **KEPALA BAGIAN TATA USAHA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

## LAMPIRAN IV

### *CURRICULUM VITAE*



#### **A. Identitas Diri**

Nama : Isti Nur Hidayati

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 11 November 1993

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sindet, Trimulyo, Jetis, Bantul

Nama Ayah : Wakidin

Nama Ibu : Maryani

Email : Istinur.1993.In@Gmail.Com

Facebook : Isti Nur Hidayah

No. HP : 0895336880981



## **B. Riwayat Pendidikan**

1. Tk Tunas Mulya 1 : (Tahun 1999-200 )
2. SD Negeri Sindet : (Tahun 2000-2006)
3. SMP N 1 Pleret : (Tahun 2006-2009 )
4. SMK N 4 Yogyakarta : (Tahun 2009-2012 )
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (Tahun 2012-2017)

## **C. Riwayat Organisasi**

1. SEKBER JOGJA

